

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan menggunakan kuantitatif. Jenis analisis yang di gunakan adalah korelasional dengan metode korelasi pearson. Metode Korelasi Pearson, bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen dan independen. Korelasi pearson berada di antara -1 hingga 1 dimana jikalau ia bernilai positif maka hubungan itu menunjukkan searah dan bersifat bertambah, dan sebaliknya jikalau bernilai negatif maka menunjukkan hubungan searah akan dan bersifat berkurang. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perubahan pada satu variabel berhubungan secara positif, negatif, atau tidak berhubungan sama sekali dengan variabel lainnya. Dengan menghasilkan nilai koefisien korelasi (r), Pearson membantu peneliti memahami tingkat keterkaitan antara variabel, sehingga dapat menjadi dasar dalam menginterpretasi pola hubungan atau membuat prediksi.¹

Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif ialah suatu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif juga suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan angka sebagai alat menganalisis keterangan apa yang ingin kita ketahui. Jadi dapat disimpulkan metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang memberikan jawaban dari pertanyaan analisis secara sistematis, faktual, dan akurat dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis.

¹ Siroj dkk. "Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif". Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer.Vol.3, No 1, 2023.Hal.12

Peneliti memilih menggunakan penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif karena metode tersebut memungkinkan untuk menggali hubungan kausal antara *perceived value* dan komitmen donatur secara sistematis. Selain itu, pendekatan kuantitatif memungkinkan pengumpulan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen donatur pada Inisiatif Zakat Indonesia.

B. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu *Perceived Value* (X) dan Komitmen Donatur (Y). Berikut adalah operasional variabel yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Variabel Indikator

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator
1.	<i>Perceived Value</i> (x)	Penilaian subjektif dari manfaat yang diterima oleh donatur dari berpartisipasi dalam inisiatif zakat Indonesia	a) <i>Emotional Value</i> (Nilai Emosional) b) <i>Social Value</i> (Nilai Sosial) c) <i>Quality/Performance</i>
2.	Komitmen Donatur (Y)	Tingkat kesediaan donatur untuk terlibat secara berkelanjutan dalam inisiatif zakat Indonesia	a) Komitmen Afektif (<i>Affective Commitment</i>) b) Komitmen Kontinyu (<i>Continue Commitment</i>) c) Komitmen Normatif (<i>Normative Commitment</i>)

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, dan keadaan berada atau berlangsung. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tanggal 30 Januari 2025 sampai tanggal 28 Februari 2025. Lokasi penelitian ini dilakukan di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu. Jl. Rafflesia No.6, Nusa Indah, Kec. Ratu Agung, kota Bengkulu.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah donatur tetap pada IZI perwakilan Bengkulu, yang berjumlah 50 orang. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa donatur tetap merupakan individu yang telah secara konsisten memberikan kontribusi kepada lembaga, sehingga mencerminkan tingkat komitmen yang tinggi. Donatur tetap dianggap sebagai subjek yang relevan untuk mengukur pengaruh *perceived value* terhadap komitmen, karena mereka memiliki pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan program dan layanan yang disediakan oleh IZI. Dengan demikian, fokus pada donatur tetap memberikan peluang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana nilai yang dirasakan dapat mempengaruhi loyalitas dan komitmen jangka panjang terhadap lembaga zakat. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi yang lebih efektif dalam mempertahankan komitmen donatur.

b. Sampel

Dalam penelitian ini, proses sampling tidak dilakukan karena menggunakan populasi jenuh yaitu seluruh populasi yang terdiri dari donatur tetap pada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) di Bengkulu, yang berjumlah 50 orang, dijadikan sebagai subjek penelitian. Pemilihan seluruh populasi sebagai sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah donatur tetap tersebut relatif kecil dan masih memungkinkan untuk dilakukan penelitian secara menyeluruh. Dengan melibatkan seluruh

donatur tetap, penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan komprehensif dalam mengukur pengaruh *perceived value* terhadap komitmen donatur. Hal ini juga bertujuan untuk menghindari potensi bias yang mungkin terjadi jika hanya sebagian dari populasi yang dipilih sebagai sampel.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Sugiyono, metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian yaitu, wawancara, kuesioner, dan observasi.² Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode:

a. Kuesioner (Angket)

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan kuesioner kepada responden yang ada dalam penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya.³ Kuesioner merupakan salah satu alat ukur yang dipergunakan sebagai pengukur kejadian yang digunakan oleh peneliti. Kuesioner memiliki peran penting untuk menentukan kebenaran data yang didapatkan pada setiap penelitian, kebenaran data yang didapatkan sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan.⁴

² Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS", (Jakarta, Kencana, 2017). Hlm. 17-18.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).194

⁴ Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani. "Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4.4 (2021): 279-284.

Pengumpulan data tersebut dengan cara membagikan daftar pertanyaan ataupun pernyataan kepada responden yaitu pengaruh *perceived value* terhadap komitmen donatur pada inisiatif zakat Indonesia perwakilan Bengkulu. Daftar pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang dibagikan kepada responden berisi masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti sesuai dengan indikator-indikator variabel pada kisi-kisi instrumen penelitian. Daftar pertanyaan ataupun pernyataan tersebut disusun dalam sebuah kuesioner kemudian disebar kepada responden untuk di isi. Setelah selesai mengisi, kuesioner tersebut dikembalikan kepada penyebar kuesioner. Kuesioner yang telah diisi tersebut akan digunakan oleh peneliti sebagai bahan data dalam penelitian ini. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup, kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda checklist (✓).⁵

Data primer didapatkan dari peneliti membagikan kuesioner (angket) yang berisi tentang pengaruh *perceived value* terhadap komitmen donatur kepada responden dan mengumpulkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket terstruktur, Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan secara luas yang meminta responden menandai derajat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap masing-masing dari serangkaian pertanyaan mengenai objek.

⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012).72

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Kategori pilihan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Ragu-ragu (R)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Tabel 3.3. Koesioner Penelitian

1. *Perceived Value (X)*

No	Indikator Variabel	Pernyataan/ Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
			1	2	3	4	5
1.	<i>Emotional Value</i> (Nilai Emosional)	Saya merasa puas berdonasi melalui izi					
		Saya merasa nyaman dan mudah saat berdonasi di izi					
		Saya meragukan transparansi izi dalam mengelola donasi saya					
2.	<i>Social Value</i> (Nilai Sosial)	Berdonasi di izi membantu saya menjalin hubungan dengan orang yang memiliki tujuan yang sama					
		Saya merasa kontribusi saya di IZI kurang diapresiasi					
3.	<i>Quality/Performance</i>	Program donasi di izi memberikan dampak jangka panjang					
		Saya percaya donasi yang saya berikan digunakan untuk orang-orang yang membutuhkan					
		Saya merasa izi tidak memenuhi komitmen yang mereka buat					

2. Komitmen donatur (Y)

No	Indikator Variabel	Pernyataan/Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
			1	2	3	4	5
1.	Komitmen Afektif	Saya merasa bangga menjadi donatur di izi					
		Saya percaya terhadap visi dan tujuan izi					
		saya merasa puas dengan pengalaman saya berdonasi di izi					
2.	Komitmen Kontinyu	Saya merasa manfaat dari mendukung izi tidak signifikan					
		Saya merasa sulit untuk berhenti menjadi donatur di izi					
		Saya merasa tidak memiliki tanggung jawab untuk mendukung izi Saya merasa kontribusi saya sangat penting bagi keberlangsungan izi					

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pencatatan dan penyimpanan data yang diperoleh dari responden agar dapat dianalisis dengan baik serta memastikan validitas dan reliabilitas penelitian. Dokumentasi ini mencakup penyimpanan kuesioner yang telah diisi, daftar responden, rekapitulasi data dalam bentuk tabel atau spreadsheet, serta catatan jawaban terbuka jika ada.⁶ Tujuan dokumentasi adalah untuk mencegah kehilangan data, memudahkan verifikasi, menjaga transparansi, serta memastikan bahwa data benar-benar berasal dari sumber yang sah.⁷ Prosesnya meliputi pengumpulan dan penyimpanan kuesioner, entri data ke dalam sistem, pemeriksaan dan validasi,

⁶ Ramdhan, Muhammad. *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021.

⁷ Deni, H. Asep, et al. *Metodologi penelitian bisnis*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024.

serta backup untuk mencegah kehilangan informasi. Dengan dokumentasi yang baik, analisis data dapat dilakukan dengan lebih akurat dan terpercaya

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis data yaitu meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.⁸ Berikut macam-macam uji statistik yang dilakukan pada penelitian ini:

a. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validitas didasarkan pada kepastian bahwa temuan penelitian adalah benar dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum. Ada dua standar validitas yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal mengacu pada seberapa baik suatu instrumen pengukuran berhasil mencerminkan item yang diukur dalam penelitian tertentu. Pada saat yang sama, validitas eksternal lebih terkait dengan keberhasilan ukuran yang digunakan dalam berbagai penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keandalan/keakuratan operasional suatu alat/perangkat ukur pada saat mengukur suatu benda. Jika suatu meter digunakan untuk mengukur fenomena yang sama dan memperoleh hasil yang konsisten dua kali atau lebih, maka instrumen yang digunakan dianggap andal. Secara sederhana reliabilitas adalah konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur fenomena yang sama.⁹ Menurut Arikunto reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu reliable artinya

⁸ Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS", (Jakarta, Kencana, 2017). Hlm. 86

⁹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal. 286

terpercaya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan Instrumen yang reliabel akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Data yang sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama.¹⁰

3. Uji Normalitas

Pengujian menggunakan regresi linier sederhana dapat dilakukan setelah memenuhi asumsi normal, hasil analisis menjadi valid dan akurat serta dapat diinterpretasikan dengan tepat.

Variabel dependen dan independen, atau keduanya, perlu diuji apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah yang distribusi datanya normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.¹¹

4. Uji regresi sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya melalui koefisien regresinya. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana berfungsi sebagai teknik statistik untuk menguji apakah perceived value berpengaruh terhadap komitmen donatur.

¹⁰ Andini setiani, Anita Wardiani, Dian Chandra Fatimah, "pengaruh kompensasi terhadap motivasi kerja pegawai pada masa covid", jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan, Vol.4 No.2, september 2021

¹¹ Imam Ghozali, Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2016).

5. Uji Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar dan kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi dengan rumus koefisien determinan :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi antara X dan Y

